

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Iklan adalah sebuah bentuk alat komunikasi yang berisi berita atau pemberitahuan sebuah pesan yang mempunyai tujuan membujuk maupun mendorong khalayak ramai mengenai benda maupun jasa yang ditawarkan. Jenis media iklan semakin beragam di kalangan masyarakat, dari iklan media cetak hingga iklan dalam bentuk visual video. Salah satunya adalah jenis iklan layanan masyarakat [1].

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan laju pertumbuhan jumlah penduduk di kota Yogyakarta terus meningkat [2]. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi berkaitan dengan perilaku konsumsi yang kemudian menimbulkan dampak pada meningkatnya volume sampah dan pencemaran limbah bagi lingkungan.

Peningkatan volume timbulan sampah di kota Yogyakarta masih tergolong tinggi dengan kapasitas sampah menurut walikota Yogyakarta mencapai 360 ton/hari, menurut penelitian Suhardono pada tahun 2022 rata-rata timbulan sampah di kota Yogyakarta sebesar 375,53 ton/hari. Sedangkan menurut data DLH rata-rata timbulan sampah kota Yogyakarta 301,06 ton/hari. Sumber sampah yang dihasilkan berasal dari kawasan permukiman dan kawasan nonpermukiman [3, 4].

Bappeda kota Yogyakarta menyatakan tempat proses akhir sampah piyungan (TPA Piyungan) sempat ditutup pada april 2022 lalu oleh warga sebagai bentuk protes warga akan tumpukan sampah yang sudah semakin tinggi (kurang lebih 16 meter dari jalan utama). Jumlah volume sampah yang masuk ke TPA Piyungan sekitar 700 ton per hari, jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sleman, kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Kota Yogyakarta sendiri menyumbang 270 ton per hari [5]. Dinas Lingkungan Hidup kota Yogyakarta membatasi hanya sampah organik yang dibuang ke TPA,

karena diprediksi daya tampung TPA Piyungan hanya sampai pertengahan tahun 2023.

Dinas Lingkungan Hidup kota Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang juga bergerak dalam bidang pengolahan persampahan di kota Yogyakarta. Data dari DLH kota Yogyakarta tahun 2023 menunjukkan komposisi jenis sampah dengan jumlah paling banyak di kota Yogyakarta adalah jenis sampah organik, plastik, dan kertas. Tentunya kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus dan perlu dilakukan perencanaan dalam penanganan sampah.

Dari data dan masalah diatas, Dinas Lingkungan Hidup ingin membuat video iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, namun karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Lingkungan Hidup tidak dapat membuat video iklan layanan masyarakat tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin membuat iklan layanan masyarakat dalam bentuk video dengan teknik motion graphic sebagai media informasi dan edukasi yang nantinya dapat dipakai oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam memberi sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud merancang sebuah iklan layanan masyarakat berupa animasi motion graphic sebagai media informasi dan edukasi yang akan di rancang dalam proyek dengan judul *"PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA SAMPAH TERHADAP LINGKUNGAN BERBASIS MULTIMEDIA ANIMASI MOTION GRAPHIC (STUDI KASUS: KOTA YOGYAKARTA)"* dengan tujuan agar masyarakat kota Yogyakarta lebih peduli terhadap sampah dilingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah terhadap lingkungan berbasis multimedia animasi motion graphic di kota Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Agar pengerjaan sistem ini dapat terarah, maka masalah-masalah yang diteliti dibatasi pada:

- Pembuatan iklan melalui 3 tahap.
- Informasi yang disampaikan hanya membahas tentang bahaya sampah terhadap lingkungan.
- Video iklan layanan masyarakat berdurasi 60 detik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

- Merancang iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah terhadap lingkungan berbasis multimedia animasi motion graphic sebagai media edukasi di kota Yogyakarta.
- Untuk menunjukkan dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

- Sebagai Media sosialisasi yang nantinya dapat dipakai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat kota Yogyakarta.
- Sebagai media informasi dan edukasi tentang bahaya sampah terhadap lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi tulisan secara keseluruhan, maka diuraikan beberapa tahapan dari penulisan secara sistematis, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat hal yang menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat materi-materi tentang hal-hal yang menyangkut perancangan iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah terhadap lingkungan berbasis multimedia animasi motion graphic.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode dalam perancangan iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah terhadap lingkungan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil dan kampanye iklan layanan masyarakat tentang bahaya sampah terhadap lingkungan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang dikumpulkan dari hasil yang telah di peroleh.